BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dengan metode wawancara langsung kepada klien. Dimana data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada ibu "AK". Data sekunder diperoleh dengan melihat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang ibu miliki. Informasi terkait identitas ibu "AK" dan keluarga didapat dari hasil wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 didapat hasil sebagai berikut :

1. Data subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "AK"	Bp. "NS"
Umur	: 32 tahun	36 tahun
Suku bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Buruh bangunan
Penghasilan	: -	Rp. 3.000.000
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas III	
Alamat rumah	: Jalan Pulau Saelus Gang V no 4, Banjar Pande	
Telepon	: 089 681 325 xxx	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat ini

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali umur 13 tahun, siklus haid teratur, ibu mengatakan pada saat menstruasi ibu biasa mengganti pembalut sebanyak tiga sampai empat kali per hari, dengan lama menstruasi empat sampai 5 hari. Ibu tidak memiliki keluhan saat menstruasi. Hari Pertama Haid Terakhir (HIPHT) ibu pada tanggal 17-06-2021 sehingga Tafsiran Persalinan (TP) ibu tanggal 24-03-2022.

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan ini merupakan perkawinan pertama dan sah secara agama dan catatan sipil. Ibu menikah umur 22 tahun sehingga lama pernikahan ibu sudah 10 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ini merupakan kehamilan ibu yang ketiga. Anak pertama ibu lahir pada tanggal 11 November 2012 berjenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3500 gram, panjang badan 51 cm, jenis persalinan PsptB dengan usia kehamilan aterm, yang ditolong oleh Dokter dan tidak ada komplikasi pada ibu/bayi. Ibu memberi ASI hingga usia 20 bulan. Sedangkan anak kedua ibu lahir pada tanggal 12 April 2017 berjenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 3500 gram, Panjang badan 50 cm, jenis persalinan PsptB dengan usia kehamilan aterm, yang ditolong oleh Bidan dan tidak ada komplikasi pada ibu/bayi. Ibu memberi ASI hingga usia 18 bulan.

f. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan ketiga, dari dokumentasi buku KIA ibu “AK” sudah melakukan ANC sebanyak tujuh kali. Ibu ANC di Praktik Mandiri Bidan (PMB) “W” empat kali, di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan satu kali, di PMB “K” satu kali dan di dokter Sp.OG satu kali. Berikut Riwayat pemeriksaan Ibu “AK” yang didapat melalui buku KIA :

Tabel 4
Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu AK di PMB “W”, UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan dan dr. SpOG

Tanggal, Tempat	Alasan/ Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5
02/08/2021 PMB Bidan “W”	Mual	TD : 110/70 mmHG Lila : 28 cm BB : 67 kg TB : 165 cm IMT : 24,6 UK : 6-7 minggu	- Asam Folat 1x400 mg - Vit B6 1x60 mg - Baca buku KIA hal 1-5 - SaranUSG	Bidan
02/09/2021 PMB Bidan “W”	Mual, Muntah	TD : 100/60 mmHG BB : 63 kg TFU : - DJJ : - UK : 11 minggu	- Asam Folat 1x400 mg - Vit B6 1x60 mg - Saran USG - KIE PPIA	Bidan

1	2	3	4	5
04/10/2021 PMB Bidan “W”	Tidak ada keluhan	TD : 110/70 mmHG BB : 63 kg TFU : 2 jari bawah pusat DJJ : 155x /menit UK : 15-16 minggu	- SF 1x200 mg - Kalsium 1x500 mg - KIE nutrisi dan istirahat yang cukup - KIE USG - KIE PPIA	
29/10/2021 dr. “A” SpOG	USG	TD : 110/80 mmHG BB : 65 kg TP USG : 23- 03-2022 UK : 19 minggu 1 hari	- Terapi lanjut	Dokter
02/12/2021 Puskesmas I Denpasar Selatan	Tidak ada keluhan, PPIA	TD : 112/72 mmHG BB : 70,5 kg TFU : 1 jari atas pusat DJJ : 150x /menit UK : 24 minggu HB : 11,3 g/dL HIV : NR TPHA : Negatif	- SF 1x200 mg	Bidan

1	2	3	4	5
		HbSAG : Negatif Golda : B		
14/01/2021 PMB Bidan "W"	Tidak ada keluhan	TD : 110/80 mmHG BB : 73 kg TFU : pertengahan pusat-px DJJ : 145x /menit UK : 30-31 minggu	- SF 1x200 mg - Kalsium 1x500 mg - KIE istirahat yang cukup - KIE tanda bahaya kehamilan TW III	Bidan
04/02/2022 PMB Bidan "K"	Tidak ada keluhan	TD : 110/80 mmHG BB : 74 kg TFU : pertengahan pusat-px DJJ : 141x /menit UK : 33-34 minggu	- SF 1x200 mg - Kalsium 1x500 mg - KIE tanda bahaya kehamilan TW III	Bidan

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak ibu "AK"

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak menggunakan alat kontrasepsi sebelum kehamuilan ini. Ibu belum merencanakan menggunakan alat kontrasepsi pasca persalinan.

h. Kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas.

2) Pola makan

Ibu mengatakan makan 3 kali sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi 3 sendok,daging, telur dan sayur. Ibu mengatakan tidak ada pantangan dalam makanan. Ibu mengatakan minum air kurang lebih 8-10 gelas per hari.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kecoklatan. Ibu mengatakan buang air kecil dengan frekuensi tujuh sampai delapan kali dalam sehari dan saat ini ibu tidak mengalami keluhan saat BAB dan BAK.

4) Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak umur kehamilan 4 bulan yang lalu yaitu pada bulan Oktober 2021 dan dapat merasakan gerakan janin 1-2 kali dalam 1 jam.

5) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat yang cukup yaitu tidur siang selama 1-2 jam dan istirahat malam selama 8 jam dan tidak mengalami keluhan.

6) Kebersihan diri

Ibu mengatakan mandi dan menggosok gigi 2 kali dalam sehari, keramas 3 kali dalam seminggu, merawat payudara setiap saat mandi, membersihkan alat kelamin pada saat selesai mandi, BAK dan BAB, mengganti pakaian

dalam sebanyak 2 kali dalam sehari,dan mencuci tangan pada saat sebelum dan sesuah makan atau melakukan aktivitas.

7) Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluahn pada saat melakukan ibadah, ibu dapat melaukan ibadah seperti biasa.

i. Keluhan atau tanda bahaya

Pada trimester pertama ibu mengalami mual dan muntah serta penurunan nafsu makan dan pada trimester kedua ibu tidak mengalami keluhan. Saat ini usia kehamilan ibu 33 minggu 1 hari tidak mengalami keluhan.

j. Kebutuhan psikologi

Ibu mengatakan kehamilan saat ini tidak direncanakan namun ibu pada masi melakukan hubungan seksual aktif tanpa menggunakan alat kontrasepsi. Ibu, suami dan keluarga menerima kehamilan ini dengan baik dan mendukung kehamilan ini.

k. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan tidak mengalami masalah terkait hubungan sosial ibu baik dengan suami, mertua, keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

l. Perilaku yang membahayakan

Ibu mengatkan tidak ada melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti diurut dukun, minum-minuman keras, merokok, minum obat tanpa resep dokter, dan menggunakan narkoba.

m. Riwayat penyakit yang pernah diderita dan sedang diderita dan operasi

Ibu mengatakan tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi, TBC, epilepsi, HIV/AIDS, diabetes melitus,

TORCH, hepatitis, dan PMS. Ibu mengatakan belum pernah melaukan operasi. Ibu mengatakan belum pernah melakukan rapid test dan tidak pernah bertemu dengan orang-orang yang terkonfimasi dengan Covid-19.

n. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis, dan penyakit kelainan jiwa maupun kelainan bawaan.

o. Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya trimester III, tanda-tanda persalinan dan ibu sudah melengkapi P4K yaitu penolong persalinan adalah bidan, tempat persalinan di PMB "K", pendamping persalinan yaitu suami, transportasi yaitu sepeda motor, biaya persalinan dana pribadi dan calon donor darah yaitu orang tua sendiri. Ibu belum mengetahui KB yang akan digunakan setelah persalinan.

B. Diagnosa dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian riwayat pemeriksaan kehamilan terakhir ibu pada tanggal 04-02-2022 dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G3P2A0 usia kehamilan 33 minggu 1 hari T/H intrauterine, dengan masalah yaitu:

1. Ibu belum melengkapi P4K yaitu belum memiliki rencana pemakaian kontrasepsi pasca melahirkan.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis akan melakukan kegiatan yang dimulai dari bulan Februari 2022 sampai bulan Mei 2022, yang dimulai dari kegiatan penyusunan usulan laporan tugas akhir, konsultasi usulan laporan tugas akhir, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar usulan laporan tugas akhir dan perbaikan

usulan tugas akhir. Setelah mendapat ijin, penulis akan memberikan asuhan pada ibu “AK” dari usia kehamilan trimester III hingga 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan. Pada bulan Mei 2022 akan dilaksanakan seminar hasil laporan tugas akhir serta dilakukan perbaikan. Berikut merupakan jadwal rencana asuhan kebidanan yang akan diberikan pada ibu “AK” dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

Tabel 5

Jadwal Kegiatan dan Asuhan Pada Ibu “AK” umur 32 Tahun Multigravida dari Kehamilan Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas

	Waktu	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
	1	2	3
1	Kehamilan Trimester III	Memberikan Asuhan Kehamilan Normal	1. Mengingatkan kepada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III 2. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan. 3. Memberitahu ibu untuk memantau gerak janin. 4. Memberikan KIE mengenai proses persalinan. 5. Memberikan KIE mengenai KB pasca bersalin. 6. Menemani ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC sekaligus pemeriksaan USG. 7. Mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet darah.

1		2	3
			8. Membantu mengatasi keluhan dan masalah yang dialami ibu selama kehamilan. 9. Memberikan asuhan komplementer seperti yoga ibu hamil. 10. Melakukan evaluasi hasil asuhan kebidanan yang diberi.
2	Persalinan	Memberikan Asuhan Persalinan Normal	1. Menemani ibu selama proses persalinan 2. Membantu pengurangan rasa nyeri menjelang persalinan. 3. Memberikan dukungan kepada ibu selama persalinan. 4. Memberikan asuhan komplemententer relaksasi ibu dengan aromaterapy. 5. Membimbing ibu Teknik relaksasi pernafasan untuk mengurangi rasa nyeri selama kontraksi. 6. Memberikan asuhan sayang ibu dan bayi. 7. Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan bayi. 8. Memantau tanda-tanda vital ibu. 9. Memberikan dukungan pada ibu untuk melakukan IMD pada bayi. 10. Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir.

	1	2	3
3	6 Jam Postpartum sampai 2 hari Postpartum	Memberikan Asuhan KF 1 dan KN 1	1. Memberikan pujian kepada ibu karena telah melewati proses persalinan. 2. Mengobservasi dan membantu mengatasi keluhan yang ibu alami. 3. Memantau tanda-tanda vital ibu dan bayi. 4. Memantau TRIAS nifas (Laktasi, Involusi, dan Lochea) 5. Menjaga kehangatan bayi 6. Memberikan KIE terhadap perawatan bayi baru lahir. 7. Memberikan KIE mengenai ASI Eksklusif. 8. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda baya pada bayi baru lahir. 9. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda bahaya pada ibu nifas. 10. Berkolaborasi dengan bidan dalam pemberian terapi. 11. Membimbing ibu mobilisasi dini. 12. Memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin yang bertujuan untuk memperlancar ASI. 13. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya secara on demand dan memberikan ASI Eklsusif kepada bayinya. 14. Memberikan KIE mengenai cara pencegahan dan penularan covid-19 pada ibu nifas dan bayi baru lahir.

1	2	3
		15. Mengevaluasi terhadap asuhan yang diberikan.
4	Hari ke-3 sampai hari ke-7 Postpartum	Memberikan Asuhan KF 2 dan KN 2	1. Melakukan pemeriksaan TTV dan TRIAS nifas. 2. Melakukan asuhan komplementer pijat oksitosin pada ibu. 3. Melakukan asuhan komplementer pijat bayi pada bayi 4. Melakukan pemantauan terhadap penurunan berat badan bayi pada hari ke 7. 5. Mengingatkan kepada ibu mengenai pemenuhan nutrisi pada ibu nifas. 6. Mengingatkan kepada ibu mengenai kebersihan diri (personal hygiene) 7. Mengingatkan tentang perawatan bayi. 8. Mengingatkan kepada ibu mengenai ASI Eksklusif 9. Mengingatkan kepada ibu mengenai tanda-tanda baya pada bayi baru lahir. 10. Mengingatkan kepada ibu mengenai tanda-tanda bahaya pada ibu nifas. 11. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eklsusif kepada bayinya. 12. Mengingatkan kepada ibu mengenai cara pencegahan dan penularan covid-19 pada ibu nifas dan bayi baru lahir. 13. Mengevaluasi terhadap asuhan yang diberikan.

1		2	3
5	Hari ke-8 sampai ke-28 Postpartum	Memberikan Asuhan KF 3 dan KN 3	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dan bayi. 2. Melakukan pemeriksaan TRIAS nifas. 3. Melakukan asuhan komplementer pijat oksitosin pada ibu. 4. Melakukan asuhan komplementer pijat bayi pada bayi. 5. Melakukan pemantauan berat badan bayi pada hari ke 14. 6. Mengajarkan ibu unk senam nifas dan memberikan KIE tentang manfaat senam nifas. 7. Mengajarkan ibu senam kegel dan memberikan KIE mengenai manfaat senam kegel. 8. Mengingatkan kepada ibu mengenai cara perawatan bayi. 9. Mengingatkan kepada ibu mengenai ASI Eksklusif. 10. Mengingatkan kepada ibu mengenai tanda-tanda bahaya pada ibu nifas. 11. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eklsusif kepada bayinya. 12. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi. 13. Mengingatkan kepada ibu untuk imunisasi bayinya. 14. Mengingatkan kepada ibu mengenai cara pencegahan dan penularan covid-19 pada ibu nifas dan bayi baru lahir

1	2	3
	Hari ke-29 sampai hari ke-42 Postpartum	Memberikan Asuhan KF 4	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dan bayi. 2. Melakukan pemeriksaan TRIAS nifas. 3. Melakukan asuhan komplementer pijat oksitosin pada ibu. 4. Melakukan asuhan komplementer pijat bayi pada bayi 5. Mengingatkan kepada ibu mengenai cara perawatan bayi. 6. Mengingatkan dan memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan bayinya ASI Eksklusif. 7. Mengingatkan kepada ibu mengenai tanda-tanda bahaya pada ibu nifas. 8. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi. 9. Mengingatkan kepada ibu mengenai cara pencegahan dan penularan covid-19 pada ibu nifas dan bayi baru lahir. 10. Mengevaluasi terhadap asuhan yang diberikan.
6	Hari ke-42 masa nifas	Memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dan Bayi	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dan bayi. 2. Melakukan pemeriksaan TRIAS nifas. 3. Mengingatkan dan memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan bayinya ASI Eksklusif.